

Pola Asuh Keluarga dalam Menanamkan Nilai Toleransi

(Studi Kasus Warga Desa Sorowajan, Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

Lutfan Abden Nasser Al Amin

NIM : 13710054

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfan Abden Nasser Al Amin

NIM : 13710054

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Yang bertanda tanga dibawah ini



Lutfan Abden Nasser Al Amin
NIM. 13710054

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Lutfan Abden Nasser Al Amin

NIM : 13710054

Prodi : Psikologi

Judul : "Pola Asuh Orang Tua dan Penanaman Nilai Toleransi"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Dengan ini saya harapkan mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing



Retno Pandan Arum K

NIP. 19731229 200802 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UTN.02/DH/PP.00.94/1036/2018

Tugas Akhir dengan judul : Pola Asuh Keluarga dalam Menanamkan Nilai Toleransi (Studi Kasus Masyarakat Heterogen Warga Desa Sorowajan Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFAN ABDEN NASSER A
Nomor Induk Mahasiswa : 13710054
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji II

Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

Yogyakarta, 11 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
P A K A N

Dr. Moehammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

Motto :

**Harta yang paling berharga adalah keluarga
(Novia Kolopaking)**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmanirrohim

Karya Sederhana ini saya persembahkan kepada :

**Orang Tua tercinta, Bapak dan Ibu yang Mampu
membuat saya menyelesaikan karya tulis ini**

Almamaterku Psikologi UIN Sunan Kalijaga

**Serta Untuk Netizen yang selama ini merindukan
kelulusan**



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan serta ketabahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi serta menjawab pertanyaan Netizen terkait skripsi penulis. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas kesediaannya membawa umat dari zaman kebodohan hingga masing masing umat bisa membuat penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena sempurna hanya milik Allah SWT. Skripsi ini berjudul **Pola Asuh Keluarga dalam Menanamkan Nilai Toleransi (Studi Kasus Masyarakat Desa Sorowajan)**. Penyelesaian skripsi ini merupakan dorongan dari berbagai pihak, dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Moch Shodiq S.Sos. M.Si. sebagai dekan yang sangat memberikan teladan dalam berperilaku dan menghargai orang lain,
3. Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardani S.Psi. M.Psi, Psi. Yang juga sedang berjuang menyelesaikan Tugas Akhir Disertasinya. Saya sangat berterima kasih Karena ibu masih menyempatkan memberi saya bimbingan untuk menyelesaikan Skripsi saya

4. Dosen Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga, yang memberikan ilmunya selama saya menempuh perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.
5. Kepada Bapak dan Ibu saya yang bersabar membesarkan saya, dan menunggu saya wisuda. Terima kasih atas pengertiannya terhadap saya yang kuliah agak lama.
6. Kepada Keluarga Besar PMII Humaniora Park. Terima Kasih atas proses yang sudah di derma kan kepada saya sehingga saya bisa mencicipi meski sedikit
7. Kepada Keluarga Mahasiswa Banjarnegara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang sudah memberikan pengalaman berkeluarga dengan baik dan benar.
8. Kepada Pengurus HMPS Psikologi periode 2015-2017,
9. Kepada Keluarga Psikologi Humaniora Park, yang sudah memberikan pengetahuan tentang menjalin Keluarga Psikologis, bukan hanya biologis. Terima kasih
10. Terima Kasih Teman Kontrakan yang hampir setiap hari menemani, 3 Tahun ngontrak dan kita masih belum menemukan pelaku pencuri sepatu pantofel serta uang kita yang raib. Ah semoga dianggap amal Ibadah karena kita jarang sedekah.
11. Terima Untuku

Kepada semua pihak, Terima Kasih Untuk semua manusia yang pernah menolong, pernah menyebalkan, pernah merindukan, pernah segala galanya, saya bahagia skripsi saya selesai. Yeeeeee

Yogyakarta 31 Mei 2018

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL DEPAN..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR BAGAN

DAFTAR TABEL.....

INTISARI.....

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan masalah 5

 C. Tujuan Penelitian 5

 D. Manfaat Penelitian 6

 E. Keaslian Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

 A. Pengertian Toleransi 10

 B. Gaya pengasuhan 12

1. Pengertian	12
2. Jenis Pola asuh	14
3. Praktik Pengasuhan	15
C. Penanaman Nilai Toleransi dalam Keluarga.....	18
D. Pertanyaan Penelitian	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Fokus Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Analisis Data.....	24
F. Teknik Verifikasi Data.....	25
1. Kredibilitas Data	25
2. Dependibilitas Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Profil Subjek.....	28
2. Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Toleransi Keluarga I.....	39
I. Toleransi.....	39
II. Pola Asuh.....	42
• Gaya Pengasuhan.....	39
• Praktik Pengasuhan.....	40
III. Metode Penanaman Nilai Toleransi	49
IV. Dinamika Pola Asuh dan Penanaman Nilai Toleransi dalam Keluarga I	51

3. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Toleransi	
Keluarga II	52
i. Toleransi	52
ii. Pola Asuh.....	55
• Gaya Pengasuhan.....	58
• Praktik Pengasuhan.....	60
iii. Metode Penanaman Nilai Toleransi	63
iv. Dinamika Pola Asuh dan Penanaman Nilai Toleransi	
dalam Keluarga II	67
B. Pembahasan.....	68
1. Toleransi	68
2. Pola Asuh	70
i. Gaya Pengasuhan	70
ii. Praktik Pengasuhan	72
3. Metode Penanaman Nilai Toleransi	78
4. Dinamika Pola Asuh dan Penanaman Nilai Toleransi ..	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

Daftar Bagan

Bagan I Dinamika Pola Asuh dan Penanaman Nilai Toleransi dalam Keluarga 1

Bagan II Dinamika Pola Asuh dan Penanaman Nilai Toleransi dalam Keluarga 2

Bagan III Dinamika Pola Asuh dan Penanaman Nilai Toleransi dalam Keluarga



Daftar Tabel

Tabel I : Penelitian Agenda Keluarga 1

Tabel II : Penelitian Agenda Keluarga 2



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Verbatim Keluarga 1 (Suami)

Lampiran 2 Koding Keluarga 1

Lampiran 3 Verbatim Keluarga 1 (Suami)

Lampiran 4 Koding Keluarga 1

Lampiran 5 Verbatim Keluarga 1 (Istri)

Lampiran 6 Koding Keluarga 1

Lampiran 7 Verbatim Keluarga 2 (Suami)

Lampiran 8 Koding Keluarga 2

Lampiran 9 Verbatim Keluarga 2 (Istri)

Lampiran 10 Koding Keluarga 2

Lampiran 15 Verbatim Significant Other 1

Lampiran 16 Verbatim Significant Other 2

Lampiran 17 Verbatim Significant Other 3

Lampiran 18 Surat Persetujuan Dilakukan wawancara

Pola Asuh Keluarga dalam Menanamkan Nilai Toleransi

(Studi Kasus Warga Desa Sorowajan Yogyakarta)

Lutfan Abden Nasser Al Amin

13710054

Intisari

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui Pola asuh dan Metode penanaman nilai toleransi di lingkungan desa sorowajan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan dua keluarga sebagai sumber data penelitian. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebebasan anak akan mendorong kemampuan tanggung jawab pada diri anak dan keterlibatan anak di kegiatan sosial lingkungan menjadi langkah menanamkan tanggung jawab dan toleransi pada anak.

Kata Kunci : Lingkungan, Pola Asuh, Metode Penanaman Nilai

Family Parenting in Embedding Tolerance Value
(Case Study in Sorowajan Village Yogyakarta)

Lutfan Abden Nasser Al Amin

13710054

Abstract

This study has the aim of knowing parenting patterns and methods of planting tolerance values in the environment of the village of Sorowajan. This research is a qualitative descriptive study using a case study method using two families as a source of research data. The results of this study indicate that children's freedom will encourage the ability of responsibility in children and the involvement of children in socio-environmental activities is a step to instill responsibility and tolerance for children.

Keywords: Environment, Parenting Pattern, Value Planting Method

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara dengan beragam suku bangsa dan agama yang sangat banyak. Perbedaan perbedaan ini merupakan kekayaan Indonesia yang perlu kita jaga agar satu sama lain mampu menjalankan perbedaan perbedaan tersebut tanpa menimbulkan konflik yang menjadikan pertengkaran antar kelompok.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sedikitnya terdapat 633 kelompok suku besar di Indonesia pada tahun 2013. Jika diperinci hingga tingkat subsuku, angka ini membesar menjadi 1331 kelompok. Dalam konteks agama, BPS mencatat ada 6 Agama dan satu Agama lainnya

Dengan kemajemukan ini Indonesia merupakan Negara yang rawan konflik, menurut Elly M Setiadi (2011) Pada dasarnya factor penyebab konflik secara sederhana ada dua :

1. Kemajemukan horizontal, yang artinya adalah struktur masyarakat yang mejemuk secara kultural, seperti suku bangsa, agama, ras dan majemuk sosial dalam arti perbedaan pekerjaan dan profesi seperti petani, buruh, pedagang, pengusaha, pegawai negeri, militer wartawan, alim ulama, sopir dan cendekiawan
2. Kemajemukan vertikal, yang artinya struktur masyarakat yang terpolarisasi berdasarkan kekayaan, pendidikan, dan kekuasaan. Kemajemukan vertikal dapat menimbulkan konflik sosial kerana ada

sekelompok kecil masyarakat yang memiliki kekayaan, pendidikan yang mapan, kekuasaan dan kewenangan yang besar, sementara sebagian besar tidak atau kurang memiliki kekayaan, pendidikan rendah, dan tidak memiliki kekuasaan dan kewenangan. Pembagian masyarakat seperti ini merupakan benih subur bagi timbulnya konflik sosial

Dalam konteks keindonesiaan, Menurut Thariq (2015) kemajemukan suku bangsa dan budaya, terutama agama disatu sisi menjadi realitas yang membanggakan karena ini merupakan khazanah yang sangat penting untuk membangun bangsa. Hal ini di perkuat oleh Tilaar (1999) yang diperlukan dalam masyarakat bukan sekedar mencari kesamaan dan kesepakatan yang tidak mudah untuk dicapai, justru paling penting di dalam masyarakat yang ber-bhineka tunggal ika adalah adanya saling pengertian. Sedangkan dalam realitanya di Indonesia konflik antar umat beragama maupun etnis justru sering terjadi. Konflik Poso Tahun 1998, Ambon Tahun 1999, Palu Tahun 2000 Tolikora Tahun 2015 Aceh Tahun 2015, Sampang Tahun 2012 adalah beberapa contoh konflik yang disebabkan perbedaan agama maupun etnis, bahkan di sampang Madura konflik antar umat sesama muslim terjadi dikarenakan perbedaan aliran dalam agama islam. Toleransi antar umat beragama sudah menjadi suatu diskursus yang rutin dikaji baik oleh pemerintah sebagai penguat kebinekaan maupun di kelompok kelompok

tertentu. Hal ini diatur dalam UUD Bab XA tentang Hak asasi manusia di pasal 28 E, I.

Toleransi berasal dari bahasa inggris *Tolerance* yang artinya membiarkan, sedangkan menurut KBBI Toleransi memiliki arti mendiamkan dan membiarkan. Badawi menyatakan Tasamuh (toleransi) adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya (Bahari, 2010). Tillman menjelaskan Pada Intinya toleransi berarti sifat dan sikap saling menghargai. Saling menghargai tidak hanya berlaku antar agama dan budaya, namun toleransi terhadap perbedaan pandangan dalam satu kelompok pun perlu dipupuk agar konflik antar individu maupun kelompok dapat diminimalisir serta mampu menciptakan suasana masyarakat yang damai dan saling toleran (Tillman 2004). Haricahyono (dalam Murdiono 1995) mengatakan tujuan pengembangan sikap toleransi di kalangan siswa di sekolah maupun kelompok sosial, disamping sebagai wahana latihan agar mereka lebih lanjut dapat menerapkan dan mengembangkannya secara luas dalam kehidupan masyarakat.

Ironinya, Qodir (2014) menunjukkan faktor munculnya radikalisme di kalangan anak muda Indonesia dipengaruhi oleh faktor psikologis, kondisi politik tanah air dan internasional, teks keagamaan tekstualitas, hilangnya figur panutan sehingga

mencari figur kharismatik baru. Menurut widyaningsih, sumiyem dan kuntarto (2017) Kalangan anak muda sebagai agensi memiliki kecenderungan lebih kuat dan kemungkinan lebih besar untuk terlibat dalam gerakan sosial radikal dibandingkan dengan orang dewasa yang disebabkan adanya fase transisi dalam pertumbuhan usia yang menyebabkan rawan krisis identitas. Masa remaja akhir ditandai oleh keinginan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang secara matang agar dapat diterima oleh teman sebaya, orang dewasa dan budaya (Pikunas, 1976). Saat kita kaitkan dengan tugas perkembangan, di fase remaja ini menjadi fase yang perlu diperhatikan oleh orang tua karena di fase ini lah remaja mulai menginternalisasi nilai dari lingkungan dan orang tua (Hurlock dalam Muhammad ali 2008)

Disinilah peran orang tua dan pengasuhan sangat diperlukan, Menurut Munawar (2005) Peran keluarga merupakan dasar pertama dan utama. Ia merupakan fondasi yang akan sangat berpengaruh bagi pembinaan selanjutnya. Desa sorowajan merupakan desa dengan jumlah pemeluk agama yang beragam, di sorowajan terdapat enam agama dengan masing masing pemuka agama. Antar pemeluk agama memiliki rumah yang tersebar dan tidak mengelompok, dan juga interaksi antar pemeluk agama cukup baik, terbukti dalam kegiatan keagamaan juga melibatkan pemeluk agama lain dalam hal persiapan. Begitupun dalam perayaan hari besar agama, baik

pemeluk islam maupun Kristen akan saling memberikan ucapan selamat (observasi, 24 Juli 2017)

Setiap agama memiliki komunitas pemuda masing masing sebagai media penggerak, pelestari budaya dan nilai leluhur, namun di tingkat Desa terdapat kelompok pemuda tanpa memandang agama, dan mereka akan saling menolong baik salah satu pemeluk agama yang memiliki hajat maupun itu merupakan hajat masyarakat umum. Ketidak sesuaian agenda akan dikomunikasikan lebih awal sehingga agenda yang akan dilaksanakan selanjutnya dapat menyesuaikan serta antar kelompok mampu membantu. (Observasi 26 Juli 2017)

Toleransi antar umat beragama tidak hanya ada pada orang tua maupun remaja, namun anak anak pun sudah terlihat saling menghargai antar pemeluk agama, banyak anak berlatar belakang agama Kristen yang juga bermain dengan anak-anak dengan latar belakang agama islam. Terkait atribut pakaian anak-anak sudah menyadari dan tidak mempermasalahkan dan hanya sesekali bertanya pada orang tuanya. (observasi 30 Juli 2017). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam terkait pola pembelajaran nilai toleransi di daerah sorowajan. Hal ini yang peneliti jadikan salah satu pertimbangan untuk melakukan penelitian di Desa Sorowajan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah

1. Bagaimana Metode Penanaman nilai toleransi pada anak?
2. Bagaimana pola asuh di lingkungan yang heterogen?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh berpengaruh terhadap proses penanaman toleransi pada anak dan juga ingin mengetahui pola dan praktik pengasuhan di lingkungan yang heterogen

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat umum, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu mengembangkan wacana psikologi dalam proses penanaman nilai toleransi dalam keluarga, serta mampu menjadi referensi kajian toleransi melalui sudut pandang psikologi.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada orang tua tentang bagaimana proses penanaman nilai toleransi dalam keluarga untuk di aplikasikan dalam keluarga.

E. Keaslian Penelitian

Pertama, Penelitian lain yang membahas tentang penanaman nilai adalah penelitian dalam jurnal pendidikan agama Islam *Ta'lim* dengan judul Proses pendidikan Nilai Moral Dalam Keluarga Sebagai Upaya mengatasi kenakalan remaja yang dilakukan oleh Fahrudin. Yang berbeda dari

penelitian ini adalah objek yang akan diteliti sebagai dampak dari Penanaman nilai, dalam penelitian yang dilakukan Fahrudin adalah kenakalan remaja yang ingin di ketahui.

Kedua, Skripsi yang ditulis Lina Riqotul Wafiyah dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 23 Semarang Tahun 2011/2012. Dalam penelitian ini sasaran penelitian adalah proses penanaman dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini merupakan sebuah data yang menjelaskan seberapa mampu siswa untuk bertoleransi yang diamati dari perilaku siswa dalam menghargai siswa lain, hal ini dikarenakan SMP N 23 Semarang merupakan sekolah dengan latar belakang siswa yang bermacam-macam.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Siti Mukaromah dengan judul Upaya Orang Tua Dalam Membina Pengamalan Nilai-Nilai Islam Pada Anak Dalam Keluarga Di Desa Kebakalan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, dalam penelitian ini penulis memiliki fokus penelitian tersebut adalah pada metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, hal ini berbeda dengan penelitian kali ini yang memiliki fokus pada proses penanaman nilai yang lebih mengkhususkan pada toleransi sebagai langkah menanamkan nilai pluralisme dan saling menghargai antar individu.

Keempat, penelitian yang berbicara mengenai toleransi pernah dilakukan Hermawati, Paskarina dan Runiawati dengan

judul Toleransi Umat Beragama di Bandung yang terbit dalam jurnal *Indonesian Jurnal of Antropology*. Dimana penelitian berbentuk kuantitatif ini menemukan bahwa persepsi yang salah menjadi awal dari konflik antar pemeluk agama di Bandung, selain itu data yang diperoleh adalah warga bandung tidak lagi keberatan saat diminta untuk berinteraksi dengan pemeluk agama lain. Penelitian ini tidak mengulas proses penanaman nilai toleransi dalam keluarga dan tidak menjelaskan tentang dinamika psikologi proses penanaman nilai tersebut.

Selanjutnya dijelaskan oleh zaini dalam penelitiannya pada tahun 2010 dengan judul Penguatan Pendidikan Toleransi Sejak Usia Dini (Menanamkan Nilai-nilai Toleransi Dalam Pluralisme Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2010). Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah lingkungan penelitian yang berbeda dimana peneliti kali ini ingin mengetahui penanaman toleransi yang dilakukan keluarga sebagai lingkungan paling kecil dan pertama dirasakan oleh anak, sedangkan penelitian sebelumnya melihat toleransi dan pluralisme yang ada di Lembaga Pendidikan Anak.

Kelima, Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Busri Endang dalam jurnal Visi Ilmu Pendidikan dengan judul Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Kebersamaan Di Kalangan Siswa. Penelitian ini lebih fokus pada evaluasi sistem pendidikan yang seharusnya mengajarkan nilai toleransi dan kebersamaan karena setiap siswa berasal dari latar belakang

keluarga yang berbeda, maka sekolah harus mampu membuat para siswa untuk mampu toleransi dan menerima siswa satu sama lain. Penelitian ini merupakan sebuah refleksi dari penulis dengan kajian yang dilakukan secara sistematis dan teoritis.

Keenam, Selain itu penelitian yang pernah dilakukan juga adalah skripsi yang oleh Bernadita Yuni dengan Judul *Peningkatan Sikap Toleransi Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Kelompok A Tk Karya Rini Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Penelitian ini memiliki fokus pada strategi lembaga pendidikan untuk menanamkan nilai toleransi melalui media bercerita. Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Perbedaan Penelitian kali ini terdapat pada fokus peneliti yang ingin mengetahui penanaman nilai toleransi dalam keluarga sebagai lingkungan pertama dan yang memiliki fungsi edukatif dan kontroling. Penelitian ini akan menggunakan landasan peran dan fungsi keluarga sebagai lingkungan terkecil guna mengawal anggota keluarga agar penanaman nilai toleransi dapat terealisasi, selain itu subjek pada penelitian kali ini adalah keluarga dengan karakteristik memiliki anak dan meneapkan fungsi keluarga baik sosialisasi, edukatif secara mandiri (tidak menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan yang menginap) selain itu juga penelitian ini akan melibatkan orang-orang sekitar sebagai sumber data tambahan. Kemudian metode yang akan diterapkan dalam penelitian kali ini adalah

metode studi kasus, dimana penelitian akan memfokuskan pada peran keluarga dalam menanamkan nilai toleransi pada anak, peneliti akan fokus terhadap peran orang tua yang mengajarkan tentang toleransi pada anak sebagai sebuah bentuk fungsi dari keluarga yaitu edukatif.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode wawancara kepada keluarga di lingkungan sorowajan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pola Asuh Demokratis menjadi pilihan subjek untuk mengajarkan nilai toleransi, karena dengan metode ini anak akan memiliki nilai tanggung jawab yang besar serta kepekaan emosional yang baik
2. Metode yang diterapkan lebih kepada percontohan dimana orang tua memberikan contoh dalam berperilaku di masyarakat, selain itu juga menggunakan metode Magang dimana anak dilibatkan langsung dan dikontrol dengan istensif dalam keterlibatannay di kegiatan kemasyarakatan
3. Keterlibatan sosial menjadi kunci awal orang tua dalam melakukan pendidikan toleransi

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna untuk mengulas toleransi dengan kajian psikologi. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini agar informasi dan kajian keilmuan dapat lebih mendasar. Adapun beberapa hal yang perlu di kembangkan dari penelitian ini adalah

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan factor dan aspek dalam proses pembentukan nilai toleransi dalam kajian psikologi
2. Penelitian ini berfokus pada lingkungan dengan pemeluk agama yang beragam, hal tersebut menjadikan kasus ini cukup kasuistik, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperlebar batasannya sehingga mampu menemukan permasalahan di Indonesia secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

1945, Undang-Undang Dasar 1945 BAB X pasal 28 J, Republik Indonesia, Jakarta.

Akhyar, Matnuh, Patinah, 2015. *Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 5, Nomor 9, Mei 2015

Ali, Muhammad, 2008 *Psikologi Remaja perkembangan Peserta Didik*. Jakarta ; Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.

Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bahari, 2010 *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang pengaruh kepribadian, keterlibatan organisasi, hasil belajar pendidikan agama dan lingkungan pendidikan terhadap toleransi mahasiswa berbeda agama pada 7 perguruan tinggi umum negeri)*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press

BBC.com Terbit pada 18 Februari 2016, diakses pada 17 september 2017 pukul 15.00

Demografi.Bps.go.id diakses tanggal 23 Juni 2016

H.A.R Tilaar, 1999 *Manajemen Pendidikan Nasional*, PT Remaja Rosdakarya

H.A.R Tilaar, 1999 *Manajemen Pendidikan Nasional*, PT Remaja Rosdakarya

Hamidah, Siti, 2015. Toleransi Perguruan Pencak Silat (Pagar Nusa, Kera Sakti, Dan. PSHT). *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang*

Kbbi.com Diakses pada 17 Februari 2017 pukul 19.45

Lina Riqotul Wafiyah. *Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 23 Semarang Tahun 2011/2012*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo; Semarang

Moeloeng, L.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Murdiono, Mokhammad, 2012, *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Kependidikan UNY Vol 41, Nomor 2 November 2011, Yogyakarta; LPPM UNY

Papalia, Diane E., et. Al. 2008 *Human Development (Psikologi Perkembangan)* Jakarta: Kencana

Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press

Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005

Santrock, J.W, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011

Setiadi, Elly M dan Usman Kolip 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta; Kencana

Sri Lestari, 2013. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan penanganan konflik dalam keluarga)* Jakarta: Prenanda Media Group

Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tillman, Diane, 2004, *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa* (Terjemahan Risa Pratono), Jakarta; Grasindo

Tri Hermawan. *Pengaruh Lingkungan terhadap perilaku manusia ; Studi Terhadap eprilaku penonton bioskop*. Fathul Lubabin Nuqul. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; Malang

Widyaningsih Sumiyem, Kuntarto. 2017. *Kerentanan Radikalisme Agama Di Kalangan Anak Muda*. Jurnal Humanis LPPM Unsoed Vol 7 No 1 Desember 2017

Zulyqodir, 2014 *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar